

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) dengan prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,606. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) maka akan semakin tinggi prestasi belajar.

Tingkat prestasi belajar dipengaruhi penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) sebesar 36,71%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab prestasi belajar selain penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*), seperti peran orang tua yang rendah, rendahnya motivasi belajar, fasilitas belajar di rumah yang kurang memadai, dan minat untuk belajar yang rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Semakin tinggi penerimaan teman sebaya, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Dari indikator *Companionship* (pertemanan) dengan sub indikator kepedulian terhadap orang lain, kebersamaan dalam kelompok, *Trust with surrounding* (kepercayaan terhadap lingkungannya) dengan sub indikator kemampuan komunikasi secara mendalam, memiliki rasa aman dalam kelompok, *Autonomy and control over environment* (kebutuhan menjadi pribadi yang mandiri) dengan sub indikator dapat mengambil keputusan sendiri, mampu menyikapi masalah dengan baik, tidak bergantung pada orang lain, *Agency mastery and efficacy* (mencapai tujuan yang dicita-citakan) dengan sub indikator minat, cita-cita, *Connection and belonging with kindred spirit* (perasaan akan keterkaitan) dengan sub indikator saling memahami satu sama lain, mendukung satu sama lain, *Self worthiness and value about oneself* (kebutuhan individu merasa berarti dan berharga) dengan sub indikator diterima oleh orang lain serta dapat menghargai orang lain mempunyai pengaruh yang berbeda-beda dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pada variabel penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) indikator yang paling tertinggi dalam hubungan penerimaan teman sebaya adalah *Self worthiness and value about oneself* (kebutuhan individu merasa berarti dan berharga).

Dikarenakan dengan adanya kebutuhan individu merasa berarti dan berharga dari penerimaan teman sebaya seorang anak akan bersuka rela ikut terlibat dalam pembelajaran, siswa yang kebutuhan akan hubungan penerimaan teman sebayanya terpenuhi akan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga anak merasa senang dalam belajar hal demikian dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Walaupun bukan hanya penerimaan teman sebaya saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 3 di Depok karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Para siswa harus lebih memperhatikan cara dan sikapnya dalam hubungan penerimaan teman sebaya yakni *Agency mastery and efficacy* (mencapai tujuan yang dicita-citakan) agar para siswa mengetahui bagaimana beradaptasi sehingga dapat diterima di lingkungan sekitar terutama dalam penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) agar dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti terhadap masalah prestasi belajar agar terus menggali faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar karena tidak hanya penerimaan teman sebaya (*peer acceptance*) saja yang mempengaruhinya.